

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi guru mengenai pendidikan seks di sekolah memperlihatkan bahwa menurut guru pendidikan seks penting mengingat zaman modern seperti sekarang diperlukan suatu materi yang bisa memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai materi tersebut. Walaupun penting tapi ternyata Sebagian guru masih memandang bahwa pendidikan seks masih merupakan hal yang tabu untuk dibicarakan. Para guru mengetahui bahwa pendidikan seks penting karena nantinya akan memberikan dasar supaya anak dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab. Guru memiliki persepsi kalau pendidikan seks tepat dibelajarkan di usia yang tepat dengan alasan karakteristik dan kondisi psikologi anak di usia yang tepat yang dinilai termasuk usia memasuki masa puber.
2. Peran yang dilakukan oleh guru dalam menanggulangi keterpaparan anak terhadap pornografi, *pertama*; Peran guru dalam pembentukan menanggulangi keterpaparan anak terhadap pornografi lebih kepada seorang pendidik, pembimbing dan pengajar. Sebagai pendidik, guru lebih banyak menjadi sosok panutan, yang memiliki nilai moral dan agama yang patut ditiru dan diteladani oleh siswa. Contoh dan keteladanan itu lebih merupakan aspek-aspek sikap dan perilaku, budi pekerti luhur, akhlak mulia, seperti jujur, tekun mau belajar, amanah, sosial dan sopan santun terhadap sesama. Sebagai pengajar, guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang disiplin ilmu yang harus diampu untuk ditransfer kepada siswa. Sebagai pembimbing, guru juga perlu memiliki kemampuan untuk dapat membimbing siswa, memberikan dorongan psikologis agar siswa dapat mengesampingkan faktor-faktor internal dan eksternal yang akan mengganggu proses pembelajaran, baik di dalam dan di luar sekolah. *Kedua*, umumnya masing-masing SD gurunya memandang penting pemberian pendidikan seks kepada peserta didik walaupun terjadi ketidaksamaan cara dalam memberikannya kepada peserta didik; *ketiga*, mayoritas mereka memberikan pendidikan seks melalui dua mata pelajaran yaitu mata pelajaran olahraga dan mata pelajaran agama.

B. Rekomendasi

1. Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan inspirasi dalam pembentukan karakter yang baik pada peserta didik.
2. Guru diharapkan lebih giat lagi dalam mengupayakan pencegahan dampak pornografi terhadap siswa dengan memberikan layanan informasi kepada siswa dengan menggunakan pamflet/gambar-gambar tentang bahaya pornografi, agar tidak ada lagi siswa yang terjebak dengan hal-hal yang bersifat pornografi.
3. Orang tua harus terbuka untuk mengemukakan jika ada masalah yang dialami siswa kepada guru di sekolah, sehingga ketika ada siswa mengalami masalah dapat diselesaikan segera dengan adanya bantuan dari guru di sekolah. Orang tua perlu mewaspadai *website* atau aplikasi yang anak-anak akses dengan menggunakan komputer ataupun alat komunikasinya sebagai upaya perlindungan pada anak.

